

**PENGARUH PEMUPUKAN N, P, DAN K TERHADAP
KANDUNGAN NUTRISI *Pennisetum purpureum* cv. Mott YANG
DI INOKULASIKAN DENGAN FUNGI MIKORIZA
ARBUSKULA (FMA) DI LAHAN ULTISOL**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

OLEH :

YULI RIFKI

2010612147



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

UNTUK

KEDAJAAN

BANGSA

**PENGARUH PEMUPUKAN N, P, DAN K TERHADAP
KANDUNGAN NUTRISI *Pennisetum purpureum* cv. Mott YANG
DI INOKULASIKAN DENGAN FUNGI MIKORIZA
ARBUSKULA (FMA) DI LAHAN ULTISOL**

SKRIPSI

OLEH :

YULI RIFKI

2010612147

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan
Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

**PENGARUH PEMUPUKAN N, P, DAN K TERHADAP
KANDUNGAN NUTRISI *Pennisetum purpureum cv. Mott* YANG DI
INOKULASIKAN DENGAN FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA (FMA) DI
LAHAN ULTISOL**

UNIVERSITAS ANDALAS

YULI RIFKI, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Evitayani, S.Pt., M.Agr. IPM. ASEAN dan Dr. Simel Sowmen, S.Pt., M.P Departemen
Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan

Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan *Fungi Mikoriza Arbuskula* (FMA) dan pupuk N, P, dan K terhadap kandungan nutrisi *Pennisetum purpureum cv. Mott* serta untuk mendapatkan dosis yang efisien dalam pemamfaatan pupuk anorganik dan inokulasi FMA yang tepat di lahan ultisol. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan yang mana setiap perlakuan diberikan dosis yang berbeda yaitu P0 = 100% pupuk N, P, dan K, P1 = 100% pupuk N, P, dan K + FMA, P2 = 75% pupuk N, P, dan K + FMA, P3 = 50% pupuk N, P, dan K + FMA, dan P4 = 25% pupuk N, P, dan K + FMA dengan 4 ulangan dan 4 kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis pupuk N, P, dan K + FMA memberikan perbedaan yang berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap kandungan bahan kering dengan rata-rata kandungannya 16,49% – 17,21%, bahan organik 88,97% – 90,00%, protein kasar 13,95% – 14,59%, dan serat kasar 28,42% – 29,14% pada tanaman *Pennisetum purpureum cv. Mott*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian dosis pupuk N, P, dan K yang berbeda dan diinokulasikan dengan 10g FMA ditambah pupuk kandang mampu mengurangi penggunaan pupuk N, P, dan K sampai 75% dan mampu mempertahankan kandungan bahan kering, bahan organik, protein kasar, dan serat kasarnya.

Kata kunci: Analisi Proksimat, FMA, Lahan Ultisol, *Pennisetum Purpureum cv. Mott*, Pupuk N, P, dan K

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA